

Edukasi Internet Sehat dan Aman untuk Pelajar

Oda I.B. Hariyanto¹, Winda Fitri², Nicholas³, Rynando Sadrakh Halim⁴, Melvin⁵, Jesslyn Larissa⁶, Selli⁷

Universitas Internasional Batam

Email: oda@uib.edu, winda.fitri@uib.edu, 2141114.nicholas@uib.edu, 2141080.rynando@uib.edu, 2141121.melvin@uib.edu, 2141153.jesslyn@uib.edu, 2141269.selli@uib.edu

Abstrak

Internet sudah berkembang dengan sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman. Pengguna internet lebih banyak berasal dari kelompok remaja dan pelajar. Internet memiliki dampak positif pada bidang pendidikan yaitu memudahkan proses belajar mengajar, memudahkan siswa untuk mencari informasi, dan lainnya. Namun, terdapat juga berbagai dampak negatif dari penggunaan internet yang sering kita temukan. Beberapa dampak negatif dari penggunaan internet adalah banyaknya penipuan, perjudian, informasi palsu, gambar atau video pornografi, dan lain-lain. Oleh karena itu, proyek SePORA ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang berpendidikan karakter, bijak, dan cerdas dalam menggunakan internet. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode sosialisasi dengan menampilkan video edukasi dan pelaksanaan kuis secara daring. Hasil dari implementasi “Edukasi Internet Sehat dan Aman untuk Pelajar” adalah siswa paham mengenai penggunaan internet secara sehat dan aman.

Abstract

The internet has grown very rapidly along with the times. Internet users mostly come from groups of teenagers and students. The internet has a positive impact on the field of education, namely facilitating the teaching and learning process, making it easier for students to find information, and others. However, there are also various negative impacts of using the internet that we often find. Some of the negative impacts of using the internet are the number of frauds, gambling, false information, pornographic images or videos, and others. Therefore, this project of SePORA aims to create a young generation who is educated in character, wise, and intelligent in using the internet. The implementation method used is the socialization method by displaying educational videos and conducting online quizzes. The result of the implementation of “Healthy and Safe Internet Education for Students” is that students understand the use of the internet in a healthy and safe manner.

Keywords : *Internet, Student, Education, Healthy and Safe*

Pendahuluan

Kehidupan manusia saat ini tidak bisa dilepaskan dari penggunaan internet. Sebab, internet merupakan suatu sistem jaringan yang dapat menghubungkan satu perangkat ke perangkat lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), internet merupakan jaringan komunikasi elektronik

yang menghubungkan jaringan komputer dengan fasilitas komputer di seluruh dunia. Sementara itu, menurut (Wibawanto, 2018), internet adalah sebuah jaringan computer yang terdiri dari berbagai macam ukuran jaringan komputer di seluruh dunia.

Internet berkembang beriringan dengan ilmu pengetahuan dan perkembangan peradaban manusia. Internet memberikan

banyak dampak positif dari berbagai sudut, mulai dari memudahkan proses belajar mengajar, informasi atau berita terbaru, mencari informasi beasiswa ataupun lowongan pekerjaan, hiburan, tempat berkarya dan lainnya. Internet memang menjadi sumber penyaji informasi yang sangat luas. Namun tidak berarti semua informasi yang disajikan benar dan bermanfaat. Oleh karena itu, kita perlu bijak dan berhati-hati dalam menggunakan internet pada kehidupan sehari-hari. Adapun pengaruh negatif dari internet yang sudah sering ditemukan di berbagai media, berupa situs-situs porno yang dapat merusak moral dan kemampuan kognitif penggunanya, penipuan, perjudian, pencemaran nama baik, dan masih banyak lagi (Hizbullah & Syahputra, 2019). Meningkatnya penggunaan internet yang diikuti dengan banyaknya dampak negatif dari penggunaan internet. Kegiatan Proyek Kewarganegaraan *Society Empowerment Program* (SePORA) memberikan hasil luaran berupa video pembelajaran mengenai Internet Sehat dan Aman. Video tersebut digunakan langsung sebagai media pembelajaran kepada siswa-siswi SMAK Yos Sudarso. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman siswa dalam penggunaan internet untuk kegiatan belajar mengajar secara luring selama pandemi melalui media internet dan *smartphone* dalam proses pembelajaran. Kedua, pemahaman siswa-siswi SMAK Yos Sudarso tentang penggunaan internet yang sehat dan aman perlu ditegaskan kembali untuk mencegah penggunaan internet yang salah dan tidak bertanggung jawab. Luaran dari implementasi berupa video pembelajaran yang dapat digunakan oleh kelompok remaja dan pelajar untuk menerapkan penggunaan internet secara sehat dan aman.

Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, terdapat beberapa tahapan yang kami lakukan:

1. Tahap Persiapan
Pada tahap ini, penulis mengadakan pertemuan secara daring dengan pihak sekolah SMAK Yos Sudarso untuk membahas mengenai topik yang dibutuhkan pelajar. Setelah menentukan topik, penulis mengunjungi sekolah SMAK Yos Sudarso untuk memberikan MoA untuk ditandatangani.
2. Tahap Pelaksanaan
Pada proyek *Society Empowerment Program* (SePORA), metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah Pendidikan Masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan pada proyek ini berupa sosialisasi dengan judul “Edukasi Internet Sehat dan Aman untuk Pelajar”. Menurut (Murtani, 2019), sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Tujuan dari sosialisasi tersebut adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai penggunaan internet sehat dan aman. Sebelum melakukan sosialisasi, pada tanggal 2 Agustus 2022 penulis memberikan video pembelajaran kepada pihak sekolah. Kemudian, sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2022 secara daring melalui aplikasi jarak jauh, yaitu *Zoom Meeting*. Sosialisasi tersebut berlangsung selama satu jam, mulai dari pukul 09:00 hingga pukul 10:00. Jumlah partisipan yang hadir pada kegiatan sosialisasi tersebut adalah 15 orang.
Dalam kegiatan ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu :
 1. Wawancara dengan pihak sekolah melalui pertemuan daring.
Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara secara daring dengan pihak sekolah SMAK Yos Sudarso pada tanggal 29 Juni 2022. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh

pewawancara dan narasumber (Yuhana & Aminy, 2019). Pertemuan tersebut bertujuan untuk bertukar informasi ataupun suatu ide yang kemudian akan diterapkan dalam proyek ini. Tujuan diadakannya wawancara ini yaitu untuk mengetahui permasalahan terkait topik pembahasan yang dibutuhkan di SMAK Yos Sudarso. Setelah itu, penulis dan pihak sekolah memutuskan bahwa siswa-siswi SMAK Yos Sudarso membutuhkan pemahaman lebih mengenai konsep dan tata cara penggunaan Internet Sehat dan Aman.

2. Mengumpulkan jawaban partisipan atas pertanyaan yang diajukan dalam sesi kuis.

Selain wawancara dengan pihak sekolah, penulis juga mengumpulkan data melalui tahap kuis yang diadakan pada Sabtu, 6 Agustus 2022. Kuis adalah pemberian soal pada proses pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang diajarkan untuk mengukur pemahaman peserta didik (Rohmatin, 2020). Kuis tersebut dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai Internet Sehat dan Aman.

Penulis melakukan kegiatan dokumentasi dalam setiap proses yang dilakukan, baik dalam tahap persiapan hingga pelaksanaan proyek SePORA. Menurut (Yudisman, 2021), dokumentasi adalah suatu pekerjaan yang bertugas mengumpulkan, menyusun, mencari, menyelidiki, meneliti, dan mengolah serta memelihara dan juga menyiapkan sehingga menjadi dokumen baru yang bermanfaat. Pada kegiatan ini, dokumentasi dilakukan untuk mendukung proses penyusunan laporan dan artikel.

Pembahasan

Pada tanggal 2 Agustus 2022, penulis memberikan video pembelajaran kepada pihak sekolah. Setelah itu, proyek dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi

pada siswa-siswi SMAK Yos Sudarso Batam. Sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 6 Agustus 2022, mulai dari pukul 09.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB yang dihadiri oleh 15 siswa-siswi kelas XI SMAK Yos Sudarso.



Gambar 1. Dokumentasi Pemaparan Video pada Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Dokumentasi Sesi Kuis pada Kegiatan Sosialisasi

Adapun beberapa luaran yang dicapai pada proyek SePORA ini yaitu :

1. Video Pembelajaran

Menurut (Alamsyah et al., 2018), video adalah media yang cocok untuk pembelajaran di lingkup kelas, lingkup kelompok kecil, maupun secara individual. Video pembelajaran mengenai edukasi internet sehat dan aman dipublikasikan melalui *Youtube*. Menurut (Yuniati et al., 2021), *Youtube* merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh *Google* untuk para pengguna yang dapat memuat, menonton dan berbagi klip video. Video pembelajaran tersebut meliputi pengertian internet, dampak positif internet, dampak negatif internet, dan cara menghindari kejahatan atau dampak negatif dari internet.



Gambar 3. Video Pembelajaran

2. Modul Pembelajaran

Modul adalah media pembelajaran yang disusun secara sistematis yang memuat seperangkat pengalaman belajar untuk membantu peserta didik menguasai pembelajaran (Jusuf & Sobari, 2021). Modul pembelajaran dibuat dengan tujuan agar siswa-siswi SMAK Yos Sudarso dapat memahami materi terkait penggunaan internet sehat dan aman.



Gambar 4. Modul Pembelajaran

3. Poster yang dipublikasikan di IG

Menurut (Maruka, 2018), poster merupakan salah satu media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar, ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster yang dibuat meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, metode, hasil, kesimpulan, dan dokumentasi kegiatan.



Gambar 5. Poster yang dipublikasikan di IG

Para peserta sosialisasi cukup bersemangat dan antusias dalam mendengarkan video pembelajaran yang telah dipaparkan. Hal ini dibuktikan dengan respon siswa-siswi SMAK Yos Sudarso yang antusias untuk bertanya pada saat sesi tanya jawab, dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada sesi kuis. Antusiasme siswa-siswi SMAK Yos Sudarso Batam menunjukkan bahwa informasi yang telah dipaparkan sudah diterima dengan baik, sehingga permasalahan tentang penggunaan internet yang sehat dan aman pada siswa-siswi SMAK Yos Sudarso Batam berhasil diselesaikan. Para peserta juga meninggalkan beberapa kesan dan saran terhadap sosialisasi yang telah dilakukan. Dengan diselenggarakannya sosialisasi ini, diharapkan akan menjadi solusi atas permasalahan di sekolah dan juga pada masyarakat sekitar yang memahami bagaimana cara untuk menggunakan internet secara sehat dan aman, sehingga akan memaksimalkan dampak positif internet, dan mengurangi dampak negatif dari internet.

Simpulan

Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan penulis kepada SMAK Yos Sudarso Batam, mengenai “Penggunaan internet yang sehat dan aman” telah mendapatkan respon yang baik dari siswa-siswi. Sosialisasi dilaksanakan dengan aplikasi *Zoom* dan dapat berjalan dengan cukup lancar. Materi yang dipaparkan penulis tentang penggunaan internet yang sehat dan aman disampaikan dengan baik, dan juga diterima dengan baik oleh siswa-siswi SMAK Yos Sudarso Batam.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan agar mitra dan juga masyarakat sekitar menjadi lebih mengerti dampak dari internet dan juga cara untuk menggunakan internet dengan baik dan benar. Pemahaman mengenai penggunaan internet yang baik, akan menghindari kita dari bahaya, dampak, dan situs-situs negatif dari internet. Dengan kegiatan sosialisasi ini, diharapkan agar terciptanya generasi muda yang lebih cerdas dan lebih bijak dalam menggunakan internet.

Saran untuk perkembangan kegiatan sosialisasi kedepannya adalah melakukan kegiatan secara luring. Kegiatan yang dilaksanakan secara luring akan meningkatkan minat dan fokus peserta, sehingga materi yang disampaikan akan diterima dengan baik oleh semua peserta. Penulis juga dapat melakukan sosialisasi tidak hanya untuk para pelajar, tetapi juga kepada masyarakat sekitar yang selalu memakai internet dalam keseharian mereka.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan.

Ucapan terima kasih diberikan pada:

- Dr. Oda Ignatius Besar Hariyanto;
- Winda Fitri S.H., M.H.;
- SMAK Yos Sudarso Batam; dan
- Siswa-siswi kelas XI SMAK Yos Sudarso Batam

Dengan bimbingan yang diberikan oleh para dosen, kepercayaan, dan kesempatan

yang telah diberikan oleh pihak sekolah untuk memberikan kami kesempatan untuk berbagi ilmu dan informasi, para peserta, yaitu siswa-siswi kelas XI SMAK Yos Sudarso Batam, yang mengikuti kegiatan sosialisasi dengan penuh semangat, menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, R., Toenlioe, A. J. E., & Husna, A. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Kepenyiaran Materi Produksi Program Televisi Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 229–236. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4563/3409>
- Hizbullah, M., & Syahputra, R. A. (2019). DAMPAK INTERNET TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP CERDAS MURNI TEMBUNG. 2(2), 1161–1166. <https://www.e-prosiding.um naw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/337/334>
- Jusuf, H., & Sobari, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Untuk Mendukung Pembelajaran Online. *JAM-TEKNO: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 2(1), 33–37. <http://www.jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO/article/view/3303/477>
- Maruka, S. R. (2018). Penggunaan Kalimat Efektif dalam Poster pada Majalah Dinding di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 9. [http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/download/9968/7925](http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/download/9968/7925http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/download/9968/7925)
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019*

- Sindimas*, 1(1), 279–283.
- Rohmatin, A. Q. N. (2020). *PENGARUH GAME KUIS BERBASIS ANDROID TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII DI MTS NURUL HUDA SEDATI SIDOARJO*. 4(1). https://digilib.uinsby.ac.id/43556/2/AtikaQutrotunNadaRohmatin_D91216049.pdf
- Wibawanto, A. (2018). Penggunaan Internet dalam Perpustakaan. *Pustakaloka*, 10(2), 191–203. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v10i2.1472>
- Yudisman, S. N. (2021). *Analisis Perbandingan Tokoh Perpustakaan Paul Otlet Dan Sulisty-Basuki Tentang Dokumentasi Oleh: 13(2)*. <https://doi.org/10.22373/12706>
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media YouTube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA IT Kota Bengkulu. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i1.2486>